

**TINGKAT KEPUASAN SISWA
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
DI MAN 03 PEKALONGAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

MAROTUL MAHFUFAH
NIM. 202109157

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENEPAIT/ HARGA :	Jan 2017
TBL. PENERIMAAN :	PAI 17.053 MAH t
NO. KLASIFIKASI :	1721053
NO. INDUK :	

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAROTUL MAHFUFAH

NIM : 202109157

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MAN 03 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Desember 2015

Yang menyatakan



MAROTUL MAHFUFAH
NIM.202109157

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Kauman No.299 Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Marotul Mahfufah

Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MAROTUL MAHFUFAH

NIM : 202109157


Judul : TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR DI MAN 03 PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP.150302274



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : MAROTUL MAHFUFAH

NIM : 202109157

**Judul :TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR DI MAN 03 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari kamis tanggal 7 Januari 2016 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
Ketua


Siti Mumun Muniroh, M.A
Anggota

Pekalongan, 7 Januari 2016

Ketua STAIN Pekalongan



PERSEMBAHAN

*Skripsi ini ku persembahkan untuk
Ayahanda dan Ibunda tercinta
yang senantiasa mendoakanku dan memberi semangat demi
kesuksesanku*

*Mbak Unso dan Mbak Mahfi
yang senantiasa memberi inspirasi untuk selalu menjadi
lebih baik*

*Sahabatku Siti Solechatina
Yang senantiasa membantu dan memberi support untuk
menyelesaikan skripsi ini*

*Ibu Badriyah
Yang selalu memberi support untuk tidak patah semangat
dalam hidup dan mendoakan kesuksesanku*

*Teman-teman seperjuangan di kampus STAIN Pekalongan
Yang telah memberiku banyak ilmu dan pengalaman
berharga, semoga ikatan hati diantara kita senantiasa
terjaga*

*Adik-adik yang ada di MAN 03 Pekalongan
Terima kasih sudah membantu hingga skripsi ini dapat
terselesaikan*

*Sahabat sahabatku tercinta yang tidak bisa kusebutkan satu
persatu*

*Kalian senantiasa mengingatkanku tentang arti hidup,
takkan pernah kulupakan nasehat kalian dan saat saat kita
bersama*

*Almamater tercinta STAIN Pekalongan
Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan*

MOTTO

Firman Allah Swt

1. “Dan janganlah kau mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan dimintai pertanggung jawabannya” (QS. Al - Isro’ : 36).
2. Di tanganmulah wahai para pemuda masa depan bangsa dan negaramu, maka bekalilah dirimu dengan ilmu, iman, dan taqwa kepada Allah Swt.
3. Jangan hanya menghindari yang tidak mungkin. Dengan mencoba sesuatu yang tidak mungkin, anda bisa mencapai yang terbaik dari yang mungkin anda capai (Mario Teguh).

ABSTRAK

Mahfufah, Marotul. 2015. *Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Kepuasan Siswa, Proses Belajar Mengajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar dapat dikatakan bermutu apabila dapat memberikan kepuasan kepada siswanya. Kenyataannya dewasa ini, kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh mayoritas madrasah masih dinilai orang lebih rendah daripada layanan pendidikan yang diberikan oleh sebagian sekolah umum, apalagi yang negeri. Banyak orang tua yang berminat menyekolahkan anaknya di sekolah umum yang memberikan kualitas pendidikan umum lebih baik atau lebih banyak daripada madrasah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan ? faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan ? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah dapat menambah khasanah keilmuan pendidikan Islam khususnya tentang kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi guru dalam mengajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan teknik analisis persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan dengan kategori sangat puas dengan rata-rata 5,94 %, kategori puas dengan rata-rata 45,0 %, kategori cukup puas dengan rata-rata 32,8 %, kategori kurang puas dengan rata-rata 13,9 %, dan kategori tidak puas dengan rata-rata 2,42 %. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan menunjukkan hasil hampir setengahnya dengan rata-rata terbanyak adalah 45,0 % dengan konsentrasi jawaban B yang berarti baik atau dalam kategori puas. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan antara lain karena kenyamanan belajar di sekolah (55,6 %), pelayanan akademik yang baik (55,6 %), layanan perpustakaan yang baik (55,6 %), keamanan di sekolah terjaga dengan baik (52,8 %), penyediaan informasi di sekolah yang memadai (52,8 %), metode yang bervariasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah (52,8 %).

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul “TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MAN 03 PEKALONGAN” dapat diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang selalu memotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang senantiasa sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ely Mufidah, M.S.I selaku wali studi yang telah memberi pengarahan selama masa studi di STAIN Pekalongan.

5. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan STAIN Pekalongan yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan.
6. Seluruh Staf Akademik dan Staf Perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah melayani dengan baik sampai selesainya studi di STAIN Pekalongan.
7. Bapak H. Ahmad Muzani, M.Ag selaku kepala sekolah MAN 03 Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Seluruh guru dan karyawan MAN 03 Pekalongan yang telah membantu penulis hingga penelitian ini berjalan lancar.
9. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang telah membantu proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amien.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Desember 2015

Penulis



MAROTUL MAHFUFAH

NIM.20210915

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II. KEPUASAN SISWA DAN PROSES BELAJAR MENGAJAR	
A. Kepuasan Siswa	
1. Pengertian Kepuasan Siswa	21
2. Teori Kepuasan	24
3. Dimensi-dimensi Kepuasan Siswa	26
4. Harapan Siswa Sebagai Pelanggan Pendidikan Terhadap Sekolah	28
B. Proses Belajar Mengajar	
1. Pengertian Proses Belajar Mengajar	31
2. Hakikat Proses Belajar Mengajar	35
3. Ciri-ciri Belajar Mengajar	38
4. Komponen Proses Belajar Mengajar	39
5. Mutu Proses Belajar Mengajar	46
BAB III. TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MAN 03 PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum MAN 03 Pekalongan	51
B. Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	59

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	64
--	----

BAB IV. ANALISIS TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MAN 03 PEKALONGAN

A. Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	73
B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	95

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	120
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Daftar Angket untuk Siswa
5. Panduan Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Guru	54
Tabel 2	Keadaan Siswa	56
Tabel 3	Klasifikasi Jawaban Angket Tentang Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	61
Tabel 4	Blue Print Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	63
Tabel 5	Klasifikasi Jawaban Angket Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	67
Tabel 6	Blue Print Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	69
Tabel 7	Data Distribusi Frekuensi Jawaban Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	74
Tabel 8	Hasil Prosentase Cara Guru Mengajar	77
Tabel 9	Hasil Prosentase Cara Guru Menyampaikan Materi Pelajaran di Kelas	78
Tabel 10	Hasil Prosentase Kesiapan Guru dalam Proses Pembelajaran.....	79
Tabel 11	Hasil Prosentase Upaya Guru dalam Mengontrol Para Siswa Selama Proses Belajar Mengajar	79
Tabel 12	Hasil Prosentase Upaya guru dalam Menciptakan Kondisi Pembelajaran yang Efektif	80
Tabel 13	Hasil Prosentase Kejelasan Materi Pelajaran yang Diajarkan	81
Tabel 14	Hasil Prosentase Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas	82
Tabel 15	Hasil Prosentase Pemanfaatan Media dan Teknologi Selama Proses Belajar Mengajar	83

Tabel 16	Hasil Prosentase Penjelasan yang Disampaikan Guru dan Jawaban terhadap Pertanyaan Siswa di Kelas	84
Tabel 17	Hasil Prosentase Keteraturan dan Ketertiban dalam Proses Belajar Mengajar	85
Tabel 18	Hasil Prosentase Kemampuan Guru dalam Menciptakan Suasana Pembelajaran	86
Tabel 19	Hasil Prosentase Situasi Pembelajaran Selama di MAN 03 Pekalongan	87
Tabel 20	Hasil Prosentase Strategi Pembelajaran yang Dilakukan Guru Selama Proses Pembelajaran	88
Tabel 21	Hasil Prosentase Kesesuaian Nilai yang Diberikan dengan Materi Pembelajaran	89
Tabel 22	Hasil Prosentase terhadap Apa yang Sudah Diperoleh Selama Proses Belajar Mengajar	90
Tabel 23	Rekapitulasi Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	91
Tabel 24	Data Distribusi Frekuensi Jawaban Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	96
Tabel 25	Hasil Prosentase Cara Guru dalam Menangani Keluhan Anda pada Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas	100
Tabel 26	Hasil Prosentase Metode yang Digunakan Oleh Guru dalam Proses Belajar Mengajar	101
Tabel 27	Hasil Prosentase Cara Guru dalam Menangani Keluhan Mengenai Kesulitan Sumber Belajar Pendukung	102
Tabel 28	Hasil Prosentase Kenyamanan Belajar di Sekolah	103
Tabel 29	Hasil Prosentase Pelayanan Akademik di Sekolah	104
Tabel 30	Hasil Prosentase terhadap Keamanan Sekolah	105
Tabel 31	Hasil Prosentase terhadap Layanan Perpustakaan	106

Tabel 32 Hasil Prosentase Penyediaan Informasi di Sekolah	107
Tabel 33 Hasil Prosentase Bimbingan Akademik di Sekolah	108
Tabel 34 Hasil Prosentase Profesionalisme Guru dalam Mengajar	109
Tabel 35 Hasil Prosentase Upaya Sekolah dalam Merespons Keluhan Siswa Mengenai Proses Belajar	110
Tabel 36 Hasil Prosentase Upaya Sekolah dalam Memberikan Jalan Keluar Mengenai Kesulitan Belajar	111
Tabel 37 Hasil Prosentase Upaya Sekolah dalam Merespons Keluhan Mengenai Masalah Individu	112
Tabel 38 Hasil Prosentase Kesempatan yang Diberikan oleh Guru untuk Mencapai Prestasi Belajar yang Tinggi	113
Tabel 39 Hasil Prosentase Keikutsertaan pada Proses Belajar di Kelas.....	114
Tabel 40 Rekapitulasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah dan kelas merupakan tempat menghimpun siswa dan secara bersama-sama mengembangkan lingkungan dan belajar bagaimana menunjukkan keproduktifannya.¹ Menurut Moh. Uzer Usman, proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif.²

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang bersifat kompleks dan dinamis yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan bantuan sumber belajar serta dilaksanakan pada lingkungan pendidikan. Selain itu, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama.³ Di sekolah, guru merupakan penentu kegiatan di dalam kelas dan ruang kelas merupakan tempat untuk membangun metode mengajar dan organisasi kelas menjadi

¹Popi Sopiadin, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Cet.Ke-1, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 44.

²Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Cet.Ke-13, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 4.

³Popi Sopiadin, *loc.cit.*

efektif. Untuk meningkatkan hasil belajar dari dalam kelas, Wilson & Daviss (1994) menyarankan untuk mengubah paradigma pendidikan tradisional, yang meliputi mengajar dengan berceramah dan siswa mengerjakan latihan soal dengan paradigma baru pendidikan, yaitu dengan guru yang harus menguasai disiplin ilmu yang diajarkan dan menguasai strategi dan metode mengajar.⁷

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Dalam proses interaksi tersebut dibutuhkan komponen-komponen pendukung, antara lain adalah tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran, peserta didik, guru, metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, situasi dan lingkungan yang memungkinkan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, dan penilaian terhadap hasilnya. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam proses belajar mengajar terdapat keterkaitan antara siswa, guru, dan tujuan. Proses belajar mengajar dapat dikatakan bermutu apabila dapat memberikan kepuasan kepada siswanya.⁸

Kepuasan siswa adalah suatu sikap yang diperlihatkan oleh siswa, baik sikap positif maupun sikap negatif atas adanya kesesuaian antara harapan mereka terhadap pelayanan proses belajar mengajar yang diterimanya. Jika pelayanan proses belajar mengajar yang diterima cocok dengan apa yang diharapkan oleh siswa, maka siswa akan merasa puas, dan jika pelayanan yang

⁷*Ibid.*, hlm.44.

⁸*Ibid.*, hlm. 44-45.

diterima tidak sesuai, maka siswa akan merasa tidak puas.⁹ Banyak hal yang dapat menimbulkan ketidakpuasan siswa, diantaranya adalah tidak sesuainya antara harapan siswa dengan kenyataan yang dialaminya, layanan pendidikan yang diterima siswa tidak memuaskan, perilaku personil sekolah yang kurang menyenangkan, suasana dan kondisi fisik bangunan dan lingkungan sekolah yang tidak menunjang untuk belajar, dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang tidak menarik, serta prestasi siswa yang rendah.¹⁰

Kepuasan siswa sangat tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk dapat berprestasi serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, pengalaman-pengalaman yang dirasakan oleh teman-temannya atau kakak kelasnya atas kualitas layanan sekolah dan adanya komunikasi melalui iklan dan pemasaran. Persepsi siswa terhadap sekolah yang dapat menimbulkan kepuasan siswa terdiri atas 8 hal, yaitu guru, kinerja sekolah, aktivitas siswa, kedisiplinan siswa, peluang membuat keputusan, bangunan sekolah, komunikasi, dan teman sekolah. Pendorong yang paling penting dalam pendidikan untuk menghasilkan kepuasan siswa adalah kualitas layanan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar di sekolah.¹¹

MAN 03 Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan sederajat dengan sekolah menengah atas di bawah naungan Kementerian Agama di kota Pekalongan. Dilihat dari sejarah berdirinya, MAN 03 Pekalongan merupakan madrasah aliyah negeri yang tertua diantara madrasah aliyah negeri yang lain,

⁹*Ibid.*, hlm. 34.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 34.

¹¹*Ibid.*, hlm. 34.

MAN 03 Pekalongan dengan segala visi dan misinya menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Sekolah MAN 03 Pekalongan sebagai salah satu lembaga pendidikan atas yang juga perlu ditingkatkan mutu pendidikannya melalui proses belajar mengajar baik dilihat dari kualitas layanan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, kompetensi guru maupun yang lainnya, sehingga dapat meningkatkan kepuasan para siswanya.

Adapun yang menjadi perhatian peneliti adalah di masyarakat, pendidikan umum pada umumnya lebih diutamakan daripada pendidikan keagamaan. Banyak orang tua yang berminat menyekolahkan anaknya di sekolah umum yang memberikan kualitas pendidikan umum lebih baik atau lebih banyak daripada madrasah.

Selain itu, kenyataan bahwa dewasa ini, kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh mayoritas madrasah masih dinilai orang lebih rendah daripada layanan pendidikan yang diberikan oleh sebagian sekolah umum, apalagi yang negeri. Penyebab kekurangmutuan ini bermacam-macam, antara lain: ada yang disebabkan oleh manajemen (pengelolaan) pendidikannya yang kurang bagus, ada yang disebabkan oleh kualitas tenaga pengajarnya yang kurang baik, ada yang disebabkan oleh kekurangan dana operasi sehari-hari dan ada pula yang karena ketiga-tiganya. Untuk itu, perlu diketahui bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa MAN 03 Pekalongan agar dapat diketahui tingkat kepuasan yang diperoleh para siswa.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dirumuskan beberapa alasan dalam rangka pemilihan judul skripsi tentang “Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan”, yaitu :

1. Kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh mayoritas madrasah masih dinilai orang lebih rendah dibandingkan sekolah umum seperti SMU, SMA, dan SMK. Sehingga banyak orang tua lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah umum.
2. MAN 03 Pekalongan merupakan madrasah aliyah negeri yang tertua pendiriannya ditingkat kota dibandingkan madrasah aliyah negeri yang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan ?



Untuk lebih jelasnya maka diperlukan rincian dan penegasan istilah. Adapun rincian istilah yang perlu ditegaskan di sini adalah :

a. Tingkat

Tingkat adalah lapis dari sesuatu yang bersusun atau berlinggkeng, seperti lantai yang ketinggian, lenggek rumah, tumpuan pada tangga, dan sebagainya.¹²

b. Kepuasan Siswa

Kepuasan yaitu perihal (yang bersifat) puas, kesenangan dan kelegaan terhadap suatu hal.¹³

Siswa yaitu salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar.¹⁴ Yang dimaksud di sini adalah seluruh siswa di MAN 03 Pekalongan.

Jadi, kepuasan siswa adalah keadaan emosional peserta didik atau siswa baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan yang ditampilkan dalam sikap positif. Kepuasan siswa dalam penelitian ini adalah kepuasan yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar.

c. Proses Belajar Mengajar

Proses adalah interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan (*interdependent*) dalam ikatan untuk mencapai tujuan.¹⁵

¹²W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm. 1077.

¹³Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 342.

¹⁴Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-6, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 109.

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.¹⁶ Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.¹⁷

Mengajar adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar.¹⁸

Jadi, proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari penegasan istilah di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud “Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan” adalah suatu pembahasan tentang ukuran tingkat kepuasan yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran untuk merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan dalam suatu penelitian, sehingga diperlukan perumusan yang jelas dan tepat. Karena tujuan sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, maka tujuan merupakan bagian terpenting dalam penelitian, sehingga dengan tujuan yang ada akan bekerja secara terarah, baik dalam

¹⁵Moh.Uzer Usman, *op.cit.*, hlm. 5.

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 11.

¹⁷Moh.Uzer Usman, *loc.cit.*

¹⁸*Ibid.*, hlm. 6.

mencari data-data sampai pemecahan masalahnya. Tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia pendidikan yang diteliti maupun masyarakatnya.

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis dapat menambah khasanah keilmuan pendidikan Islam khususnya tentang kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Secara praktis

Secara praktis dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi guru dalam mengajar.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Moh. Uzer Usman dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Guru Profesional”, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya satu kesatuan

kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang.¹⁹

Abuddin Nata mengungkapkan bahwa proses belajar mengajar adalah kegiatan yang melibatkan sejumlah komponen yang antara satu dan lainnya saling berkaitan. Komponen tersebut antara lain meliputi visi dan tujuan yang ingin dicapai, guru yang profesional dan siap mengajar, murid yang siap menerima pelajaran, pendekatan yang akan digunakan, strategi yang akan diterapkan, metode yang akan dipilih, teknik dan taktik yang akan digunakan.²⁰

Dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri. Kedua hal tersebut saling bergantung satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar akan menciptakan situasi yang baik bagi anak dalam belajar. Situasi yang kondusif tersebut merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Seperti yang kita ketahui, kegiatan belajar mengajar siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, dan lingkungannya. Proses belajar mengajar merupakan sebuah rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan organisasi proses belajar mengajar yang efektif, yaitu tujuan pengajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruang,

¹⁹Moh. Uzer Usman, *op.cit.*, hlm. 4.

²⁰Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 142.

dan alat perlengkapan pelajaran di kelas, serta pengelompokan siswa dalam belajar.²¹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengungkapkan bahwa proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pengawasan itu turut menentukan lingkungan itu membantu kegiatan belajar. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang menantang dan merangsang para siswa untuk belajar, memberikan rasa aman dan kepuasan serta mencapai tujuan yang diharapkan.²²

Teori kepuasan itu sendiri berkaitan dengan teori motivasi. Dengan demikian, teori kepuasan berhubungan dengan teori kebutuhan. Teori tentang kepuasan atau kebutuhan menemukan bahwa kebutuhan dan motif yang ada dalam diri individu dapat menggerakkan, mengarahkan, melanjutkan, dan memberhentikan perilaku individu tersebut.²³ Kepuasan siswa sangat tergantung pada persepsi dan harapan mereka terhadap sekolah yang dipengaruhi oleh kebutuhan akan pendidikan dan keinginan untuk dapat berprestasi serta melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, pengalaman-pengalaman yang dirasakan oleh teman-temannya atau kakak kelasnya atas kualitas layanan sekolah.²⁴

²¹ S. Lestari dan Ngatini, *Pendidikan Islam Kontekstual*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 15.

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op.cit.*, hlm. 33.

²³ Popi Sopiati, *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*, Cet. Ke-1, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 34.

²⁴ *Ibid.*, hlm.34.



Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang dapat menimbulkan kepuasan siswa antara lain adalah prestasi tinggi, harapan dan bakat siswa, kualitas mengajar guru, budaya sekolah, dan lain-lain.

2. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam kegiatan ini, penelusuran dan pengkajian terhadap berbagai penelitian yang sejalan dengan penelitian ini sangat diperlukan. Hal tersebut dimaksudkan agar arah atau fokus penelitian ini tidak terjadi pengulangan dari penelitian sebelumnya melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan dan diteliti. Selain itu kegiatan penelusuran sumber juga berguna untuk membangun kerangka teoritik yang mendasar, kerangka berpikir peneliti dan kaitannya dengan proses penulisan laporan hasil penelitian.

Skripsi yang disusun oleh Noor Atikah, 2013, yang berjudul “Korelasi Kompetensi Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Proses Belajar Mengajar di STAIN Pekalongan”. Dikatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dengan dosen tidak terlepas dari bagaimana kompetensi yang dimiliki, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan dosen dalam mengajar, sehingga akan tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien, maka tercipta pula hasil pendidikan yang berkualitas.²⁵

Skripsi Muhammad Joko Triono, 2012, dengan judul “Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah

²⁵ Noor Atikah, “Korelasi Kompetensi Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Proses Belajar Mengajar di STAIN Pekalongan”, *Skripsi Jurusan Tarbiyah* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. vii.

IAIN Walisongo Semarang”. Dikatakan bahwa strategi untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademik fakultas tarbiyah IAIN Walisongo yaitu: a. Faktor yang menjadi prioritas utama yaitu: ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan janji yang diberikan, pegawai administrasi akademik bertindak cepat dan tanggap dalam menyelesaikan setiap keluhan mahasiswa. b. Faktor yang perlu dipertahankan yaitu : pelayanan yang ramah serta selalu siap menolong, melakukan komunikasi yang efektif dengan mahasiswa, bertanggung jawab terhadap keamanan dan kenyamanan mahasiswa. c. Faktor yang kurang penting yaitu : kemampuan administrasi untuk cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang timbul dan sistem komputerisasi akademik. d. Faktor yang dilakukan sangat baik, namun dinilai kurang penting oleh mahasiswa yaitu: pengetahuan dan kecakapan pegawai administrasi akademik atas pengetahuan terhadap layanan secara tepat, memberikan perhatian secara individu kepada mahasiswa.²⁶

Dengan demikian, berpijak dari hasil penelitian yang relevan tersebut, maka terdapat perbedaan antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Skripsi yang disusun oleh Noor Atikah membahas tentang hubungan kompetensi dosen dengan kepuasan mahasiswa dan skripsi yang disusun oleh Muhammad Joko Triono lebih menekankan pada kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi akademiknya. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan

²⁶Muhammad Joko Triono, “Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang”, *Skripsi Fakultas Tarbiyah* (Semarang : IAIN Walisongo, 2012), hlm. vi.

penelitian tentang tingkat kepuasan yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang melibatkan sejumlah komponen yang antara satu dan lainnya saling berkaitan. Komponen tersebut antara lain meliputi visi dan tujuan yang ingin dicapai, guru yang profesional dan siap mengajar, murid yang siap menerima pelajaran, pendekatan yang akan digunakan, strategi yang akan diterapkan, metode yang akan dipilih, teknik dan taktik yang akan digunakan.²⁷ Selain komponen-komponen tersebut, dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri.²⁸

Menurut Popi Sopiadin, ada lima dimensi kepuasan siswa, antara lain: keandalan, daya tanggap, kepastian, empati, berwujud. Kelima dimensi kepuasan siswa tersebut yang dapat menentukan bagaimana mutu proses belajar mengajar.²⁹ Mutu proses belajar mengajar adalah pelayanan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dilaksanakan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa. Artinya, proses belajar mengajar yang bermutu adalah proses belajar mengajar yang memberikan kesempatan untuk belajar siswa serta memberikan kepuasan kepada

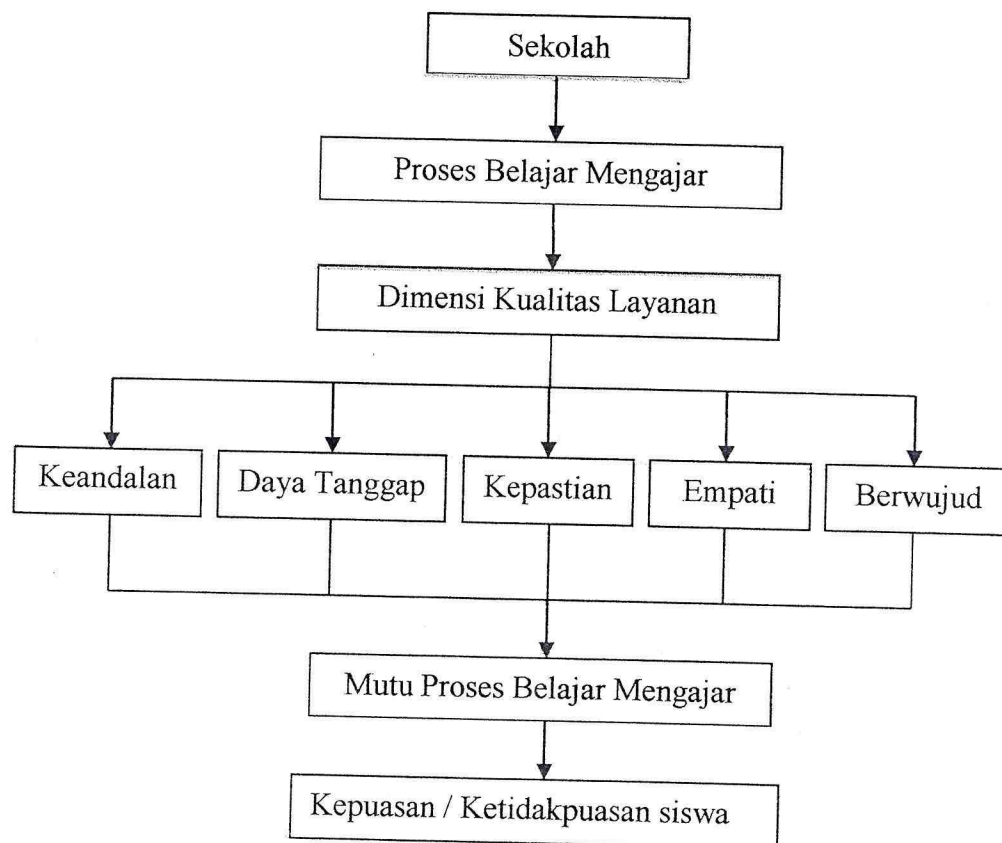
²⁷Abuddin Nata, *loc.cit.*

²⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op.cit.*, hlm. 37.

²⁹Popi Sopiadin, *op.cit.*, hlm. 40.

siswanya. Untuk itu, sangat diperlukan adanya pengelolaan kelas yang efektif agar tercapai kepuasan siswa.³⁰

Dengan demikian, dari analisis teori di atas dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

³⁰*Ibid.*, hlm. 47.

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.³¹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah, akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti.³²

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³

Variabel penelitian di sini hanya ada satu yaitu kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar, dengan indikator:

- Kepuasan terhadap cara guru mengajar.
- Kepuasan terhadap proses belajar mengajar.
- Kepuasan terhadap situasi pembelajaran.
- Kepuasan terhadap hasil belajar selama proses pembelajaran.

³¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

³²*Ibid.*, hlm. 21.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet. Ke-5, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 38.



3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³⁴ Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁵ Suharsimi Arikunto membatasi apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua, akan tetapi jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa MAN 03 Pekalongan yang berjumlah 355 siswa. Karena populasinya lebih dari 100, maka sesuai patokan di atas, peneliti mengambil 10% dari populasi tersebut. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35,5 siswa, dibulatkan menjadi 36 siswa. Karena di MAN 03 Pekalongan terdapat 16 kelas, maka masing-masing kelas akan diambil 2 atau 3 siswa.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan peneliti untuk mendukung kelancaran penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah penghimpunan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan.³⁶

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. Ke-13, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

³⁵*Ibid.*, hlm. 131.

³⁶Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Cet. Ke-3, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 86.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan.

b. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk mencari data tentang kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

c. Interview

Interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).³⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana pertanyaan diajukan dan irama interview diserahkan kepada kebijaksanaan pewawancara. Sebagai alasan adalah pihak yang diinterview dapat bebas memberi jawaban, sehingga akan diperoleh data secara mendalam dan pihak peneliti dapat menyerahkan secara langsung pokok persoalan yang sebenarnya.

Metode ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah dan beberapa wali kelas untuk mengetahui proses pembelajaran di MAN 03 Pekalongan.

³⁷Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 151.

³⁸*Ibid.*, hlm. 155.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁹

Metode ini digunakan untuk mengambil data dari dokumen-dokumen tentang sejarah berdirinya sekolah, data guru dan siswa, sarana dan prasarana, kepuasan siswa dan proses belajar mengajar.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yang diperoleh melalui observasi, angket, interview, dan dokumentasi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif persentase, yang rumusnya sebagai berikut :⁴⁰

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : banyaknya responden

³⁹*Ibid.*, hlm. 231.

⁴⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet. Ke-5, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 40.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis, dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bagian awal skripsi ini memuat halaman judul, pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Kepuasan Siswa dan Proses Belajar Mengajar, berisi dua sub bab. Sub bab pertama adalah kepuasan siswa, meliputi pengertian kepuasan siswa, teori kepuasan, dimensi-dimensi kepuasan siswa, harapan siswa sebagai pelanggan pendidikan terhadap sekolah. Sub bab kedua adalah proses belajar mengajar, meliputi pengertian proses belajar mengajar, hakikat proses belajar mengajar, ciri-ciri belajar mengajar, komponen-komponen proses belajar mengajar dan mutu proses belajar mengajar.

Bab III, Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan, berisi tiga sub bab. Sub bab pertama adalah gambaran umum MAN 03 Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya MAN 03 Pekalongan, visi dan misi sekolah, letak geografis, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar. Sub bab yang kedua tentang

tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan. Sub bab yang ketiga tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan.

Bab IV, Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan, meliputi analisis tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan.

Bab V, Penutup, meliputi simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis tentang tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan dengan kategori sangat puas dengan rata-rata 5,94 %, kategori puas dengan rata-rata 45,0 %, kategori cukup puas dengan rata-rata 32,8 %, kategori kurang puas dengan rata-rata 13,9 %, dan kategori tidak puas dengan rata-rata 2,42 %. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa dari hasil perhitungan jumlah angket tentang tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan menunjukkan hasil hampir setengahnya dengan rata-rata terbanyak adalah 45,0 % dengan konsentrasi jawaban B yang berarti baik atau dalam kategori puas.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan antara lain karena kenyamanan belajar di sekolah (55,6 %), pelayanan akademik yang baik (55,6 %), layanan perpustakaan yang baik (55,6 %), keamanan di sekolah terjaga dengan baik (52,8 %), penyediaan informasi di sekolah yang memadai (52,8 %), metode yang bervariasi yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (52,8 %).

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi semuanya antara lain:

1. Hendaknya baik kepala sekolah maupun para guru yang mengajar di MAN 03 Pekalongan tetap terus berupaya untuk meningkatkan lagi mutu proses belajar mengajarnya, agar seluruh siswa dapat merasakan kepuasan dalam proses belajar mengajar. Karena kepuasan siswa merupakan hal yang utama yang perlu diperhatikan agar sekolah MAN 03 Pekalongan menjadi sekolah yang maju dan berkembang serta diminati banyak siswa.
2. Hubungan antara siswa dengan kepala sekolah, guru, karyawan maupun dengan temannya yang lain harus dapat terjalin komunikasi yang baik, agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atikah, Noor. 2013. "Korelasi Kompetensi Dosen dengan Kepuasan Mahasiswa dalam Proses Belajar Mengajar di STAIN Pekalongan". Pekalongan: Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dirmansyah, Yulia. 2005. "Analisis Tingkat Kepuasan Siswa dalam Mempelajari Akuntansi". <http://joehanda077.files.wordpress.com/2011/07/analisis-tingkat-kepuasan-siswa-dalam-mempelajari-akuntansi.pdf>. Diakses, 6 Mei 2015.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurroman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Giyanto. 2015. "Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan". Wawancara dengan Wali kelas XII Agama MAN 03 Pekalongan, 5 Oktober 2015.
- Hastuti, Ari Budhi. 2015. "Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan". Wawancara dengan Wali kelas X Agama MAN 03 Pekalongan, 5 Oktober 2015.
- Mufidah, Endang. 2015. "Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan". Wawancara dengan Wali kelas XII IPA 2 MAN 03 Pekalongan, 8 Oktober 2015.
- Mustakim, Zaenal. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Muzani, Ahmad. 2015. "Proses Pembelajaran di MAN 03 Pekalongan". Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 03 Pekalongan, 23 September 2015.

- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putra, Cokorda Gde Dharma. 2011. "Analisis Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Jembrana". <http://stuffspec.com/AnalisisKepuasanPelangganPadaPerusahaanDaerahAir.html>. Diakses, 6 Mei 2015.
- S. Lestari dan Ngatini. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Arta Efy. 2013. "Perangkat Pengukur Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran di Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang". <http://lib.unnes.ac.id/17984/1/5201408110.pdf>. Diakses, 6 Mei 2015.
- Sopiatin, Popi. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudijono, Anas. 1994. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarudji. 2015. "Pelayanan Tata Usaha di MAN 03 Pekalongan". Wawancara dengan Kepala Tata Usaha MAN 03 Pekalongan, 30 September 2015.
- Tavifah, Nur. 2015. "Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan". Wawancara dengan Wali kelas XI Agama MAN 03 Pekalongan, 8 Oktober 2015.
- Triono, Muhammad Joko. 2012. "Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Administrasi Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang". Semarang: Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumahabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id, Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/0732/2012

Pekalongan, 17 Juli 2012

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dr. Sopiah, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MAROTUL MAHFUFAH

NIM : 202109157

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"TINGKAT KEPUASAAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MAN 03
PEKALONGAN"**

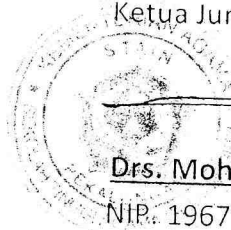
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

or: Sti.20/D.0/TL.00/2240/2015

: -
: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MAN 03 Pekalongan
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MAROTUL MAHFUF AH

NIM : 202109157

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MAN 03
PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

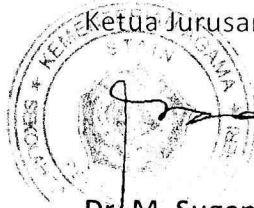
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 16 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Trikora Pragak - Yosorejo Telp. (0285) 429205 Pekalongan

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.11.62/PP.00.6/249/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MAN 3 Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : Marotul Mahfufah
NIM : 202109157
Tempat /Tgl lahir : Batang, 10 Januari 1990
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
STAIN Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MAN 3 Pekalongan sejak tanggal 21 September sampai dengan 10 Oktober 2015 dengan Judul Skripsi :

‘TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
DIMAN 3 PEKALONGAN’

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan 31 Oktober 2015



H. Ahmad Muzani, M.Ag
19711027 199803 1 002

ANGKET UNTUK SISWA
“TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR
MENGAJAR DI MAN 03 PEKALONGAN”

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Sebelum anda menjawab pertanyaan ini, terlebih dahulu isilah identitas diri

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf abjad a, b, c, d, dan e !
2. Angket ini tidak ada maksud lain kecuali untuk melakukan penelitian dalam pembuatan skripsi, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

III. ITEM PERTANYAAN

Jawablah pertanyaan ini dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang anda pilih !

IV. TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR
DI MAN 03 PEKALONGAN

A. Kepuasan terhadap cara guru mengajar

1. Apakah anda merasa puas dengan cara guru dalam mengajar ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
2. Apakah anda merasa puas dengan cara guru menyampaikan materi pelajaran di kelas ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
3. Apakah anda merasa puas dengan kesiapan guru dalam proses pembelajaran ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
4. Apakah anda merasa puas dengan upaya guru dalam mengontrol para siswa selama proses belajar mengajar ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas

5. Apakah anda merasa puas dengan upaya guru dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif ?
- a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas

B. Kepuasan terhadap proses belajar mengajar

6. Apakah anda merasa puas terhadap kejelasan materi pelajaran yang diajarkan ?
- a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
7. Apakah anda merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas ?
- a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
8. Apakah anda merasa puas dengan pemanfaatan media dan teknologi selama proses belajar mengajar ?
- a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
9. Apakah anda merasa puas dengan penjelasan yang disampaikan guru dan jawaban terhadap pertanyaan anda di kelas ?
- a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas

C. Kepuasan siswa terhadap situasi pembelajaran

10. Apakah anda merasa puas dengan keteraturan dan ketertiban dalam proses belajar mengajar ?
- a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
11. Apakah anda merasa puas dengan kemampuan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran ?
- a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
12. Apakah anda merasa puas dengan situasi pembelajaran selama ini di MAN 03 Pekalongan ?
- a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas

13. Apakah Apakah anda merasa puas dengan strategi pembelajaran yang dilakukan guru selama proses pembelajaran ?

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Kurang puas
- e. Tidak puas

D. Kepuasan terhadap hasil belajar selama proses pembelajaran

14. Apakah anda merasa puas terhadap kesesuaian nilai yang diberikan dengan materi pembelajaran ?

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Kurang puas
- e. Tidak puas

15. Apakah anda merasa puas dengan apa yang sudah diperoleh selama proses belajar mengajar ?

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Kurang puas
- e. Tidak puas

V. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MAN 03 PEKALONGAN

A. Metode pembelajaran

1. Apakah anda merasa puas terhadap cara guru dalam menangani keluhan anda pada kegiatan belajar mengajar di kelas ?

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Kurang puas
- e. Tidak puas

2. Apakah anda merasa puas dengan metode yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar ?

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Kurang puas
- e. Tidak puas

3. Apakah anda merasa puas terhadap cara guru dalam menangani keluhan mengenai kesulitan sumber belajar pendukung ?

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Kurang puas
- e. Tidak puas

B. Manajemen sekolah yang baik

4. Apakah anda merasa puas terhadap kenyamanan belajar di sekolah ?

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Kurang puas
- e. Tidak puas

5. Apakah anda merasa puas terhadap pelayanan akademik di sekolah ?

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Kurang puas
- e. Tidak puas

6. Apakah anda merasa puas terhadap keamanan sekolah ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
7. Apakah anda merasa puas terhadap layanan perpustakaan ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
8. Apakah anda merasa puas terhadap penyediaan informasi di sekolah ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas

C. Guru yang profesional

9. Apakah anda merasa puas terhadap bimbingan akademik di sekolah ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
10. Apakah anda merasa puas terhadap profesionalisme guru dalam mengajar ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
11. Apakah anda merasa puas terhadap upaya sekolah dalam merespon keluhan siswa mengenai proses belajar ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
12. Apakah anda merasa puas terhadap upaya sekolah dalam memberikan jalan keluar mengenai kesulitan belajar ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas
13. Apakah anda merasa puas terhadap upaya sekolah dalam merespon keluhan mengenai masalah individu ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas

D. Keaktifan siswa

14. Apakah anda merasa puas terhadap kesempatan yang diberikan oleh guru untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi ?
 - a. Sangat puas
 - b. Puas
 - c. Cukup puas
 - d. Kurang puas
 - e. Tidak puas

15. Apakah anda merasa puas dengan keikutsertaan anda pada proses belajar mengajar ?

- a. Sangat puas
- b. Puas
- c. Cukup puas
- d. Kurang puas
- e. Tidak puas

PANDUAN WAWANCARA
DI MAN 03 PEKALONGAN

A. Proses Pembelajaran di MAN 03 Pekalongan untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan?
2. Apakah proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan sudah berjalan dengan baik ?
3. Ada berapa jurusan di MAN 03 Pekalongan ?
4. Mulai dari kelas berapa setiap siswa dapat menentukan jurusan ?
5. Apakah setiap siswa dapat menentukan jurusan yang mereka inginkan ataukah guru yang memilihkan jurusan yang tepat untuk masing-masing siswa ?
6. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran di MAN 03 Pekalongan ?
7. Menurut anda, apakah siswa MAN 03 Pekalongan sudah merasakan kepuasan dalam proses belajar mengajar ?
8. Upaya apa yang anda lakukan untuk memberikan kepuasan kepada siswa ?
9. Apakah dalam proses belajar mengajarnya para guru di MAN 03 Pekalongan sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi ?
10. Bagaimana dengan manajemen sekolah yang ada di MAN 03 Pekalongan ?
11. Apakah guru-guru di MAN 03 Pekalongan sudah bersikap profesional dalam mengajar ?
12. Bagaimana dengan keaktifan siswa MAN 03 Pekalongan dalam proses belajar mengajar ?

B. Kegiatan belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan untuk Guru

1. Sistem pendidikan apa yang diterapkan atau digunakan di MAN 03 Pekalongan ?
2. Apakah mata pelajaran agama di sini dipisah-pisah ataukah digabung menjadi satu ?
3. Apakah di MAN 03 Pekalongan ini terdapat program life skill ? apa saja !
4. Kecenderungan siswa lebih memilih program life skill apa ?
5. Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di MAN 03 Pekalongan ?
6. Kecenderungan siswa itu biasanya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Apakah kegiatan ekstrakurikuler di sini berjalan dengan lancar ?
7. Apakah para siswa dapat menerima pelajaran dengan baik ?
8. Menurut anda, apakah proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan sudah berjalan dengan baik ?
9. Bagaimana fasilitas yang diberikan oleh sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan ?
10. Apakah para siswa sudah merasa puas dengan fasilitas atau sarana prasarana yang diberikan oleh sekolah ?

TRANSKIP WAWANCARA

DI MAN 03 PEKALONGAN

A. Proses Pembelajaran di MAN 03 Pekalongan untuk Kepala Sekolah

Peneliti : Assalamu'alaikum,

Subjek : Wa'alaikum salam, ada yang bisa saya bantu

Peneliti : Saya Marotul Mahfufah mahasiswi STAIN Pekalongan, bermaksud untuk mengadakan penelitian di MAN 03 ini. Ini surat penelitian saya, saya harap bapak mengizinkan saya untuk meneliti di MAN 03 ini

Subjek : Saya terima surat penelitian ini dan saya izinkan anda untuk melakukan penelitian di sini. Nanti anda akan dibantu oleh bapak Ali Muhtarom dan bapak Sudarto selaku waka humas di sini

Peneliti : Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya, untuk mengawali penelitian saya mau mewawancarai bapak mengenai gambaran umum MAN 03 Pekalongan serta proses pembelajaran di MAN 03 Pekalongan ini

Subjek : Silahkan

Peneliti : Bismilahirrohmanirrohim. Bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan ?

Subjek : Kegiatan belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan dilaksanakan pada pagi hari, dimulai dari jam 07.00 WIB hingga selesai jam 14.00 WIB

Peneliti : Apakah proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan sudah berjalan dengan baik ?

Subjek : Proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan sudah berjalan dengan baik, karena setiap guru memiliki kualitas dan kompetensi pada bidangnya masing-masing

Peneliti : Ada berapa jurusan di MAN 03 Pekalongan ? apa saja !

- Subjek : Saya selalu berupaya yang terbaik untuk para siswa dengan memfasilitasi siswa dengan fasilitas yang cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar, menggunakan metode pembelajaran yang menarik serta selalu berusaha menjadi yang terbaik dengan mengasah segala kemampuan yang kami miliki agar siswa merasa puas dalam proses belajar mengajar
- Peneliti : Apakah dalam proses belajar mengajarnya, para guru di MAN 03 Pekalongan sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi ?
- Subjek : Dalam proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan, para guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, agar jalannya pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian siswa
- Peneliti : Bagaimana dengan manajemen sekolah yang ada di MAN 03 Pekalongan ini ?
- Subjek : Manajemen sekolah di MAN 03 Pekalongan ini sudah dikelola dengan baik dengan menggunakan standar pengelolaan yang melibatkan semua unsur mulai dari tenaga pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali murid, dan komite sekolah
- Peneliti : Apakah guru-guru di MAN 03 Pekalongan sudah bersikap profesional dalam mengajar ?
- Subjek : Dalam mengajar, guru selalu berusaha bersikap profesional dan semua pengajar di sini sudah memenuhi kriteria yang bisa dilihat dari latar belakang pendidikan guru itu sendiri
- Peneliti : Bagaimana dengan keaktifan siswa MAN 03 Pekalongan dalam proses belajar mengajar ?
- Subjek : Dalam proses belajar mengajar, hampir 75 % siswa di MAN 03 Pekalongan siswanya aktif. Sedangkan 25 % siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

B. Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 03 Pekalongan untuk Guru

Peneliti : Sistem pendidikan apa yang diterapkan atau digunakan di MAN 03 Pekalongan ?

Subjek : Sistem pendidikan yang digunakan di MAN 03 Pekalongan untuk kelas X dan kelas XI adalah kurtilas. Sedangkan untuk kelas XII menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Peneliti : Apakah mata pelajaran agama di sini dipisah-pisah atau digabung menjadi satu ?

Subjek : Di MAN 03 Pekalongan, mata pelajaran agama dipisah-pisah yang terdiri dari 6 macam mata pelajaran agama diantaranya, yaitu aqidah akhlak, qur'an hadits, fiqih, bahasa arab, ilmu kalam, dan SKI

Peneliti : Apakah di MAN 03 Pekalongan ini terdapat program life skill ? apa saja !

Subjek : Di MAN 03 Pekalongan terdapat program life skill, diantaranya: otomotif, menjahit, tata boga, sablon, dan komputer

Peneliti : Kecenderungan siswa lebih memilih program life skill apa ?

Subjek : Kecenderungan siswa laki-laki lebih memilih life skill otomotif. Sedangkan siswi perempuan lebih tertarik dengan life skill menjahit dan tata boga

Peneliti : Kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang ada di MAN 03 Pekalongan?

Subjek : Pramuka, seni baca al qur'an, kitab kuning, rebana atau marawis, PMR, olahraga, teater atau drama, mading, pecinta alam, musik band, dan english club

Peneliti : Kecenderungan siswa itu biasanya malas kalau disuruh mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Lalu, apakah kegiatan ekstrakurikuler di sini berjalan dengan lancar ?

Subjek : Kegiatan ekstrakurikuler sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut

Peneliti : Apakah para siswa dapat menerima pelajaran dengan baik ?

Subjek : Ya, siswa MAN 03 Pekalongan dapat menerima pelajaran dengan baik

Peneliti : Menurut anda, apakah proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan ini sudah berjalan dengan baik ?

Subjek : Menurut saya, secara umum proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan ini sudah dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari suasana yang kondusif di kelas selama proses belajar mengajar berlangsung

Peneliti : Bagaimana dengan fasilitas yang diberikan oleh sekolah dalam menunjang proses belajar mengajar di MAN 03 Pekalongan ?

Subjek : Dalam proses belajar mengajarnya, setiap kelas dilengkapi dengan fasilitas LCD untuk menunjang proses belajar mengajar agar dapat berjalan dengan lancar. Sehingga para siswa dapat menerima pelajaran yang diberikan oleh setiap guru dengan baik

Peneliti : Apakah para siswa sudah merasa puas dengan fasilitas yang diberikan oleh sekolah ?

Subjek : Dalam proses belajar mengajar, siswa MAN 03 Pekalongan sudah merasa cukup puas dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Para siswa tidak pernah mengeluhkan mengenai fasilitas belajar mengajar yang diberikan oleh sekolah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MAROTUL MAHFUFAH
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 10 Januari 1990
Alamat : Jln. Otto Iskandardinata Rt.01 Rw.03 Gg.7 No.252
Kelurahan Soko Kecamatan Pekalongan Selatan
51139.

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. TK RA Masyitoh Soko Pekalongan | lulus tahun 1996 |
| 2. MI Soko Pekalongan | lulus tahun 2002 |
| 3. SMP N 16 Pekalongan | lulus tahun 2005 |
| 4. MAN 03 Pekalongan | lulus tahun 2008 |
| 5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2009 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Zaenudin
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Jln. Otto Iskandardinata Rt.01 Rw.03 Gg.7 No.252
Kelurahan Soko Kecamatan Pekalongan Selatan
51139.

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hanifah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Jln. Otto Iskandardinata Rt.01 Rw.03 Gg.7 No.252
Kelurahan Soko Kecamatan Pekalongan Selatan
51139.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Desember 2015

Yang Membuat



Marotul Mahfufah

NIM.202109157